

**SOSIALISASI ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI
OLEH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI KECAMATAN MEDAN DELI**

Ramli ¹⁾, Dody Hidayat ²⁾
Universitas Harapan Medan, Indonesia
e-mail: ramli.brt@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity is carried out in the Medan Labuhan sub-district of North Sumatra with 41 participants, namely mothers of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and community members who have a business spirit (entrepreneurship) and are opening their business in that location. One of the problems faced by MSMEs is the problem of marketing their business products. For this reason, socialization is needed that can provide knowledge related to existing problems. In connection with the publication of the Universitas Harapan Medan community service team, socializing how MSME players in Medan Labunan District can adopt Information Technology to increase the competitiveness of the results of their businesses. For example, product packaging can use graphic design technology. Marketing can be done using social media (SMS, WA, Facebook, Instagram), blogs, and the web. This community service is carried out by the socialization method, namely lectures, demonstrations and questions and answers, the material is packaged in a powerpoint and displayed using an infocus. The results of the activities that have been carried out have very high interest from the participants, this can be seen from the participants' awareness and activity in asking questions during the question and answer session.

KEYWORDS: Socialization, Information Technology Adoption, MSMEs

Accepted: August 08 2020	Reviewed: September 04 2020	Publised: Oktober 07 2020
-----------------------------	--------------------------------	------------------------------

PENDAHULUAN

Husband and Purnendu (dalam Tona Aurora Lubis dan Junaidi, 2016), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. UMKM berkontribusi

terhadap penyediaan dan penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat menanggulangi masalah pengangguran.

Basri (dalam Tona Aurora Lubis dan Junaidi,2016)) mengemukakan bahwa UKM di Indonesia dapat bertahan di masa krisis ekonomi disebabkan oleh 4 empat) hal, yaitu : (1) Sebagian UKM menghasilkan barang-barang konsumsi (consumer goods), khususnya yang tidak tahan lama, (2) Mayoritas UKM lebih mengandalkan pada non-banking financing dalam aspek pendanaan usaha, (3) Pada umumnya UKM melakukan spesialisasi produk yang ketat, dalam arti hanya memproduksi barang atau jasa tertentu saja, dan (4) Terbentuknya UKM baru sebagai akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja di sektor formal. Namun untuk menghadapi ekonomi global dan perdagangan bebas saat ini UKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang, salah satunya adalah dengan cara menggunakan teknologi informasi (TI).

Menurut Haaq dan Keen (dalam Baso Saleh dan Yayat D Hadiyat, 2016), Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Manfaat teknologi:

1. Sebagai penangkap (*capture*)
2. Sebagai pengolah (*processing*)
3. Sebagai Penghasil (*generating*)
4. Sebagai Penyimpan (*storage*)
5. Sebagai Pencari Kembali (*retrifal*)
6. Sebagai Transmisi (*transmission*)

Survei yang dilakukan oleh OECD (1993) menemukan bahwa adopsi TI oleh UKM masih rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Kurangnya pemahaman peran strategis yang dapat dilakukan oleh TI terkait dengan pendekatan baru pemasaran, berhubungan dengan konsumen, dan bahkan pengembangan produk dan layanan diduga sebagai sebab rendahnya adopsi TI oleh UKM (Stroeken dan Coumans, 1998).

TI, khususnya Internet, telah memfasilitasi UMKM dalam proses berinovasi. Informasi adalah unsur penting dalam proses inovasi dan Internet merupakan sumber informasi yang relevan untuk pengembangan inovasi. Namun demikian, adopsi Internet di kalangan UMKM masih sangat rendah. Baron (2003) dalam sebuah studinya menemukan bahwa penggunaan media, termasuk Internet, untuk mengakses informasi akan membuat peluang untuk adaptasi

bisnis dengan perkembangan yang terjadi. Jika hal ini terjadi, maka pada tingkat tertentu, daya saing UMKM akan semakin kuat.

Menurut Mohammad Rizal Saifullah (2015), Definisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini yaitu memiliki kekayaan paling banyak Rp. 50 juta atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang ini yaitu memiliki kekayaan bersih Rp. 50 juta sampai Rp. 500 juta atau hasil penjualan tahunan Rp. 300 juta sampai Rp. 2,5 miliar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini yaitu memiliki kekayaan bersih Rp. 500 juta sampai Rp. 10 miliar atau hasil penjualan Rp. 2,5 miliar sampai Rp. 50 miliar

UMKM di kecamatan Medan Labuhan Kota Medan telah berkembang pesat dan menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian masyarakat di daerah ini, dengan berbagai jenis produk dan jasa yang diproduksi. Mengingat pentingnya peran UMKM tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi khususnya yang terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM yang ada di kecamatan Medan Labuhan.

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu pelaku UKM dan warga masyarakat yang berlokasi di kecamatan Medan Labuhan Sumatera Utara, khususnya bagi yang memiliki jiwa usaha (wirausaha) dan sedang membuka usahanya dilokasi tersebut. Maka tim pengabdian masyarakat

melakukan sosialisasi bagaimana para UMKM yang ada di Kecamatan Medan Labuhan ini dapat melakukan Adopsi Teknologi Informasi untuk meningkatkan daya saing dari hasil usaha yang mereka lakukan.

B. Langkah-langkah Kegiatan

Langkah awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain yaitu Tim Universitas Harapan (UnHar) Medan, melakukan survey ke lokasi tujuan yaitu di Kecamatan Medan Labuhan. Pada saat di lokasi tim berkunjung ke kantor Kecamatan Medan Labuhan dan bertemu langsung dengan camat serta sekretaris camat dengan maksud dan tujuan agar acara yang dilakukan dapat diberi izin oleh pihak aparaturnya kecamatan dan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berikut juga memberikan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan serta identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dipersiapkan oleh pihak Kecamatan Medan Labuhan.

Langkah yang kedua yang dilakukan adalah tim kegiatan pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dalam bentuk persentasi dengan materi yang sudah dipersiapkan oleh masing-masing narasumber, kemudian masyarakat sebagai *Audience* melakukan tanya jawab terhadap materi yang dianggap belum dimengerti bagai mana melakukan adopsi terhadap teknologi informasi yang baik yang harus dilakukan sehingga mafaat dan kegunaan TI tersebut dapat dicapai secara optimal

Berikut tahap-tahap dari proses sosialisasi yang dilaksanakan :

1. Kata sambutan dari Camat setempat
2. Kata sambutan dari ketua pengabdian masyarakat yang disampaikan langsung oleh Rektor Universitas Harapan Medan berisi berupa ucapan terima kasih serta menjelaskan tujuan sosialisasi kepada masyarakat.
3. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi oleh masing-masing narasumber yaitu Dosen dari Prodi D3 Manajemen Informatika sebanyak 2 orang.
4. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi oleh masing-masing narasumber oleh Dosen dari Prodi D3 ekonomi dan bisnis sebanyak 2 orang.
5. Materi sosialisasi disampaikan menggunakan media LCD/Infokus.
6. Antusias dan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dinilai sangat baik hal terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta.
7. Sebagai akhir dari kegiatan dilakukan foto bersama dan membacakan doa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Topik besar dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah “Sosialisai Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Daya Saing Hasil UKM” kemudian dibagi menjadi 2 sub tema yaitu 1. Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil, 2. Pemanfaatan Jaringan *Internet* Dalam Memasarkan/Mengembangkan Usaha Bagi Masyarakat Kecamatan Medan Labuhan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2017 bertempat di Kecamatan Medan Labuhan. Adapun jumlah peserta yang hadir dalam sosialisasi tersebut sebanyak 41 orang. Hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan 75% masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dapat dapat memahami bagaimana mengadopsi teknologi informasi yang baik dan benar untuk diterapkan pada usaha kecil dan menengah serta manfaatnya. Kegiatan ini juga sangat menggembirakan bagi tim pengabdian karena dapat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Pembahasan

Beberapa poin yang telah disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan sub topik Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil Bagi Masyarakat Kecamatan Medan Labuhan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan defenisi dan manfaat Adopsi teknologi informasi bagi UMKM
2. Menjelaskan untung dan rugi jika mengadopsi teknologi informasi bagi UMKM
3. Menjelaskan strategi dalam mengadopsi teknologi informasi bagi UMKM.
4. Menjelaskan contoh-contoh UMKM yang berhasil dalam mengadopsi teknologi informasi.



Gambar 1. Pembukaan oleh Camat Medan Labuhan dan Rektor UnHar



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Penutupan acara dan Foto Bersama

C. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan telah dipersiapkan faktor pendukung yang disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Adapun Faktor pendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Diterimanya usulan pengabdian masyarakat ini dengan tangan terbuka oleh pejabat pemerintahan kecamatan medan labuhan
2. Tingginya tingkat kemauan masyarakat Kecamatan Medan Labuhan khususnya pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan

D. Faktor Penghambat Kegiatan

Beberapa hambatan/kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebelum dan saat kegiatan berlangsung adalah :

1. Kurangnya koordinasi tim pengabdian dengan Aparatur sipil Kecamatan Medan Labuhan dalam hal menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Masih Minimnya pengetahuan peserta dibidang teknologi informasi dan pemanfaatannya

SIMPULAN

Sebagai hasil akhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan di kecamatan medan Labuhan telah berjalan dengan baik dan sukses menggunakan media LCD/infokus, materi dikemas menggunakan powerpoint sehingga peserta dapat dengan mudah melihat dan memahami. Para *Audience* sangat antusias mengikuti acara sosialisasi hal ini dilihat dari aktifnya peserta dalam menyampaikan pertanyaan diakhir materi.

Sebaiknya pada kegiatan dimasa yang akan datang lebih cenderung kepada pelaksanaan peraktek untuk memudahkan peserta memperoleh hasil pelatihan.

DAFTAR RUJUKAN

- Baso Saleh dan Yayat D Hadiyah, (2016). Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan. *Jurnal Pekommas*, Vol. 1 No. 2 : 141–152.
- Mohammad rizal saifullah, (2015). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 3, Nomor 2 :132-141.

- Monica Mayeni (2017), Sosialisasi Teknologi Informasi: Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMK Taruna Bhakti Depok. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat* Vol.1 No. 1 : 21-25.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* : 1907-5022.
- Tona Aurora Lubis dan Junaidi. (2016), Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 3: 163-174.